



## Pengaruh Persepsi Masyarakat terhadap Keberhasilan Pengelolaan Dana Desa

Aiso Gusti

Universitas Udayana

Email: [aisojahumoto@gmail.com](mailto:aisojahumoto@gmail.com)

**Abstrack.** *This study aims to determine the influence of community perception on the success of village fund management, with a case study in Murjail Village. Village funds are an important instrument in supporting the development and welfare of village communities as mandated in Law Number 6 of 2014 concerning Villages. The success of village fund management is not only determined by administrative and technical aspects, but also by the perception of the community as beneficiaries. The research method used is a quantitative descriptive method with data collection techniques through questionnaires distributed to people aged 18 years and over. Of the 110 questionnaires issued, 99 of them were returned and analyzed. The results of the analysis show that there is a significant relationship between community perception (X) and the success of village fund management (Y) with a correlation coefficient value of 0.373 and a significance value (p-value) of 0.000 (<0.05). The coefficient of determination shows that community perception contributes 22.6% to the success of village fund management, while the rest is influenced by other factors. This finding shows the importance of building positive community perception in supporting the effectiveness of village fund management.*

**Keywords:** *public perception, village funds, management, success, village development*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi masyarakat terhadap keberhasilan pengelolaan dana desa, dengan studi kasus di Desa Murjail. Dana desa merupakan instrumen penting dalam mendukung pembangunan dan kesejahteraan masyarakat desa sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Keberhasilan pengelolaan dana desa tidak hanya ditentukan oleh aspek administratif dan teknis, tetapi juga oleh persepsi masyarakat sebagai penerima manfaat. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui angket yang disebarkan kepada masyarakat berusia 18 tahun ke atas. Dari 110 kuesioner yang disebar, 99 di antaranya dikembalikan dan dianalisis. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi masyarakat (X) dan keberhasilan pengelolaan dana desa (Y) dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,373 dan nilai signifikansi (p-value) sebesar 0,000 (< 0,05). Koefisien determinasi menunjukkan bahwa persepsi masyarakat berkontribusi sebesar 22,6% terhadap keberhasilan pengelolaan dana desa, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Temuan ini menunjukkan pentingnya membangun persepsi positif masyarakat dalam mendukung efektivitas pengelolaan dana desa.

**Kata kunci:** persepsi masyarakat, dana desa, pengelolaan, keberhasilan, pembangunan desa

### 1. PENDAHULUAN

Undang-undang tentang desa menempatkan desa sebagai garda terdepan dalam pelaksanaan pembangunan dan upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Desa diberikan kewenangan serta dukungan dana yang memadai agar mampu mengelola potensi yang dimilikinya demi mendorong pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan warganya. Setiap tahunnya, pemerintah pusat mengalokasikan dana desa dalam jumlah besar untuk disalurkan kepada desa-desa.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, dijelaskan bahwa desa berperan sebagai ujung tombak dalam pelaksanaan pembangunan di bidang pemerintahan, pembangunan fisik, dan sosial kemasyarakatan. Peran ini menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam mengatur serta mengurus kepentingan masyarakat lokal, di mana desa

memiliki kemampuan untuk mengelola urusan rumah tangganya sendiri, yang dikenal dengan istilah *self-governing community*.

Sebagai dampak dari adanya otonomi desa, penerapan tata kelola pemerintahan yang baik dan berlandaskan prinsip akuntabilitas harus dijalankan di tingkat pemerintahan desa. Akuntabilitas dalam pemerintahan desa mencerminkan kemampuan aparat desa untuk mempertanggungjawabkan berbagai kegiatan yang dilakukan, terutama yang berkaitan dengan pelaksanaan pembangunan dan penyelenggaraan pemerintahan di tingkat desa. Pertanggungjawaban yang dimaksud berkaitan dengan aspek keuangan yang tercantum dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes). Guna mewujudkan akuntabilitas yang efektif dalam penyelenggaraan pemerintahan, terdapat berbagai faktor yang dapat memengaruhi tercapainya akuntabilitas tersebut (Cheng dkk. dalam Widyatama et al., 2017).

Persepsi merupakan hasil pengalaman seseorang terhadap suatu objek, peristiwa, atau hubungan, yang diperoleh melalui proses penarikan kesimpulan dari informasi serta penafsiran terhadap pesan yang diterima. Proses ini melibatkan pemberian makna terhadap rangsangan yang diterima oleh pancaindra, serta kesadaran kognitif terhadap suatu kebenaran atau keyakinan secara langsung. Dengan demikian, persepsi dapat diartikan sebagai proses pengamatan yang dilakukan individu melalui indera terhadap objek, kejadian, dan pengalaman di sekitarnya, sehingga individu mampu memahami serta memberikan respons terhadap rangsangan tersebut.

Dalam hal ini peneliti mengkaji keberhasilan pengelolaan dana desa di wilayah desa Murjail. Desa murjail merupakan sebuah desa yang terletak di pusat perkotaan, dimana desa tersebut banyak menorehkan banyak keberhasilan pengelolaan dana desa di pembangunan desa dan pemerintahan. Namun dari hal itu pembangunan infrastruktur jalan kurang memadai, karena sebageian jalan yang belum di aspal dan juga yang sudah di aspal ada yang mengalami kerusakan.

Bersarkan Penjelasan diatas dapat dibuat masalah penelitian yaitu, 1) Bagaimana persepsi masyarakat terhadap keberhasilan pengelolaan dana desa?

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **Keberhasilan Pengelolaan Dana Desa**

Keberhasilan pengelolaan dana desa dapat diartikan sebagai tercapainya tujuan penggunaan dana desa secara efektif, efisien, transparan, dan akuntabel untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta mempercepat pembangunan di desa. Hal ini tercermin dari kemampuan pemerintah desa dalam merencanakan, melaksanakan, dan mempertanggung

jawabkan penggunaan dana desa sesuai dengan peraturan yang berlaku, serta sejauh mana program atau kegiatan yang didanai memberikan dampak nyata bagi masyarakat, seperti peningkatan infrastruktur, pelayanan publik, pemberdayaan ekonomi, dan penguatan kelembagaan desa. Keberhasilan tersebut juga dilihat dari tingkat partisipasi masyarakat, kepuasan warga terhadap hasil pembangunan, serta adanya perubahan positif dalam aspek sosial dan ekonomi desa.

### **Persepsi Masyarakat**

Persepsi masyarakat merupakan proses kognitif yang melibatkan penafsiran, pemahaman, dan penilaian individu atau kelompok terhadap suatu objek, kejadian, atau kebijakan berdasarkan pengalaman, pengetahuan, serta informasi yang diterima melalui pancaindra. Dalam konteks pengelolaan dana desa, persepsi masyarakat mencerminkan bagaimana warga desa melihat, menilai, dan memberikan respon terhadap kinerja pemerintah desa dalam mengelola dana tersebut. Persepsi ini bisa bersifat positif maupun negatif tergantung pada tingkat transparansi, akuntabilitas, serta hasil nyata yang dirasakan masyarakat dari penggunaan dana desa. Oleh karena itu, persepsi masyarakat menjadi faktor penting yang dapat memengaruhi partisipasi, kepercayaan, dan dukungan warga terhadap program pembangunan desa.

### **3. METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan Kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang menggunakan data berupa angka dan analisis statistik untuk mengukur, menjelaskan, atau menguji hubungan antarvariabel secara objektif. Penelitian ini biasanya menggunakan instrumen terstandar seperti kuesioner atau survei, dan hasilnya dianalisis dengan teknik statistik untuk memperoleh kesimpulan yang dapat digeneralisasi ke populasi yang lebih luas. Tujuan utama dari metode kuantitatif adalah menghasilkan data yang valid dan reliabel guna mendukung pengambilan keputusan atau pengembangan teori berdasarkan fakta yang terukur.

Penelitian ini dilaksanakan didesa Murjail. Populasinya yaitu semua masyarakat desa Murjail, sampelnya yaitu masyarakat yang sudah berusia 18 tahun ke atas dengan menggunakan purposive *sampling* kriteria sampel yaitu masyarakat berusia 18 keatas karena sudah berpikiran dengan baik saat mengambil simpulan. Adapun Teknik pengumpulan datanya yaitu menggunakan angket atau kuesioner.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari temuan penelitian ini yaitu hubungan persepsi masyarakat terhadap keberhasilan pengelolaan dana desa. Dari hasil penyebaran kuesioner yang di sebarakan sebanyak 110 yang diterima 99 responden.

Persepsi merupakan aspek yang penting terhadap keberhasilan pengelolaan dana desa. Untuk mengetahui bahwa variabel bebas memiliki hubungan terhadap variabel terikat secara parsial maka dilakukan pengujian korelasi sederhana.

Tabel 1. Hasil Uji Korelasi X terhadap Y

#### Corelations

	Variabel X_Pers epsi	VariabelY _Keberhasilanpengeloan adesa
Variabel X1_Pers epsi	Pearson Correlatio n 1 Sig. (2- tailed) N 99	.373** .000 99
Variabel Y_Keberhasilanp engeloandanade sa	Pearson Correlatio n .373** Sig. (2- tailed) N 99	1 99

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil diatas menjelaskan bahwa hasil *correlations* nilai diperoleh Variabel Persepsi (X) dengan Variabel Keberhasilan Pengelolaan Dana Desa (Y) adalah sebesar 0.373. Nilai *P-Value* pada kolom sig. (1-tailed)  $0,00 < 0,05$ , hasilnya terbukti bahwa persepsi masyarakat memiliki hubungan signifikan terhadap keberhasilan pengelolaan dana desa.

Koefisien determinasi untuk variabel Persepsi (X) dengan Variabel Keberhasilan Pengelolaan Dana Desa (Y) adalah 22,6%, artinya pengetahuan masyarakat akan kerberhasilan pengelolaan dana desa sebesar 22,6% sedangkan 77,4% dipengaruhi oleh faktor lainnya diluar penilaian persepsi.

#### 5. SIMPULAN DAN SARAN

##### Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai variabel persepsi masarakat terhadap keberhasilan pengelolaan dana desa maka dapat disimpulkan bahwa (1) persepsi masyarakat berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keberhasilan pengelolaan dana desa.

## Saran

Bagi pemerintah desa, untuk meningkatkan persepsi masyarakat dalam meningkatkan keberhasilan pengelolaan dana desa, sehingga pengelolaan dana desa akan lebih optimal dan menunjukkan keberhasilan yang maksimal.

Bagi Peneliti Selanjutnya, jika tertarik untuk melakukan penelitian yang sama, diharapkan untuk lebih mengembangkan variabel yang diteliti sebagai variabel pendukung yang mempengaruhi keberhasilan pengelolaan dana desa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arianti, D. Y., & Deviani, D. (2024). Pengaruh Good Governance dalam Pengelolaan Dana Desa terhadap Kepercayaan Masyarakat: Suatu Persepsi dari Masyarakat di Kecamatan Pantai Cermin. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 6(1), 17-28.
- Julianto, I. P., & Dewi, G. A. K. R. S. (2019). Pengaruh partisipasi masyarakat, penggunaan sistem keuangan desa, kompetensi pendamping desa serta komitmen pemerintah daerah terhadap keberhasilan pengelolaan dana desa. *JIA (Jurnal Ilmiah Akuntansi)*, 4(1).
- Komaling, A. A., Engka, D. S., & Sumual, J. I. (2020). Persepsi Masyarakat terhadap Pemanfaatan Dana Desa di Desa Kanonang 2 Kecamatan Kawangkoan Barat. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 20(01).
- Puansah, I., & Ritonga, S. (2021). Persepsi Masyarakat Terhadap Transparansi Penggunaan Dana Desa Di Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara. *JUSTITIA: Jurnal Ilmu Hukum Dan Humaniora*, 8(3), 382-392.
- Wijayanti, H. S. (2021). *PERSEPSI DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PEMANFAATAN DANA DESA UNTUK PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA KEBANDINGAN KECAMATAN KEDUNGBANTENG KABUPATEN TEGAL* (Doctoral dissertation, Politeknik Harapan Bersama Tegal).